

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) memiliki efektivitas sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*.
- b. Terdapat perbedaan efektivitas ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*.
- c. Ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) memiliki efektivitas sebagai larvasida pada konsentrasi yang paling kecil yaitu 0,5%. Dan pada konsentrasi yang paling tinggi yaitu 8% didapatkan mortalitas larva *Aedes aegypti* 100%, maka dapat disimpulkan semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun selasih maka mortalitas larva *Aedes aegypti* yang terjadi semakin meningkat.
- d. Hasil analisis probit didapatkan nilai *Lethal Concentration 50%* (LC₅₀) yaitu 3,641% dengan interval 3,459%-3,822%. Dan nilai *Lethal Concentration 90%* (LC₉₀) didapatkan nilai konsentrasi 5,441% dengan interval 5,087%-5,932%.

V.2 Saran

- a. Disarankan kader masyarakat untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk melakukan pembudidayaan tanaman selasih dikarenakan tanaman tersebut berkhasiat dapat membunuh jentik nyamuk, sehingga penyebaran penyakit demam berdarah dengue dapat dicegah.
- b. Dapat dilakukan uji efektivitas daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) lanjutan mengenai penentuan dosis penggunaan agar dapat diaplikasikan di masyarakat sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*. Untuk memudahkan masyarakat mengaplikasikan secara langsung dapat dilakukan

dengan cara menyemprotkan atau menuangkan larutan daun selasih ke genangan air sekitar rumah, misalnya pada pot-pot bunga, tumpukan kaleng bekas, atau tempat-tempat lainnya yang bisa membuat larva atau jentik nyamuk dapat berkembang.

- c. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa aktif yang terkandung di dalam ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) dengan faktor ekstraksi yang berbeda, misalnya bisa dilakukan dengan proses sokletasi agar ekstrak yang dihasilkan dapat digunakan sebagai larvasida yang maksimal.
- d. Disarankan kepada peneliti lain dilakukan pengujian ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) sebagai larvasida dengan dosis lebih dari 8% dikarenakan berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan efek larvasida tertinggi pada konsentrasi 8%.
- e. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai uji efektivitas ekstrak daun selasih (*Ocimum sanctum* L.) sebagai larvasida pada jenis larva lainnya, seperti *Culex quinquefasciatus* yang merupakan vektor dari penyakit filariasis.

